BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut:

1. Arus pesan

   Penelitian ini ingin mengetahui arus pesan yang terjadi dalam organisasi *Exalt To Creativity* (XTC) Chapter Kota Bandung. Arus pesan dalam organisasi ini dilakukan dari bawah ke atas, dari atas ke bawah, dari yang sama tingkatan, dan dari orang-orang yang menempati bagian fungsional yang berbeda. Hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa cara penyampaian informasi atau arus pesan secara vertikal yaitu *downward communication*, yaitu penyampaian pesan dari ketua kepada anggota sudah baik atau efektif. Berbeda dengan cara penyampaiannya, cara menerima informasi-informasi dari seluruh bagian informasi yang ada atau bisa di sebut dengan *upward communication* masih dengan arus pesan secara vertikal di organisasi XTC ini masih kurang efektif karena ketika ketua atau wakil ketua menerima informasi dari seluruh informasi terkadang mendapatkan sebuah informasi yang belum kongkrit dan sudah kongkrit (terjadi *miss*), oleh karena itu seringkali menjadi penyebab timbulnya kesalahpahaman.

2. Hambatan Komunikasi

   Sebuah komunikasi tentu terdapat beberapa hambatan yang tidak dapat dihindari oleh suatu organisasi, dalam hal ini oleh organisasi XTC di Kota Bandung. Hambatan-hambatan tersebut telah menjadi salah satu kendala organisasi XTC ini sehingga bisa bertahan dan eksis sampai saat ini. Hambatan-hambatan tersebut antara lain: terkait komunikasi internal organisasi XTC ini sendiri, yaitu sering adanya *miss*-komunikasi antar anggota, adanya juga informasi yang tidak akurat yaitu yang tidak sesuai dengan apa yang diinformasikan dari yang menyampaikan informasi sehingga kerap kali hambatan-hambatan tersebut dapat menyebabkan kesalahpahaman kepada yang diberikan informasi.

3. Pola komunikasi.

   Pola komunikasi yang dilakukan organisasi xtc chapter kota Bandung sudah sesuai berdasarkan pengertian Syaiful Bahri yang mengatakan bahwa pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

   Komunikasi yang terjadi di organisasi xtc menghasilkan cara penyampaian informasi atau arus pesan secara vertikal yaitu *downward communication*, yaitu penyampaian pesan dari ketua kepada anggota sudah baik atau efektif. Pada hambatan adanya *miss*-komunikasi antar anggota, adanya juga informasi yang tidak akurat yaitu yang tidak sesuai dengan apa yang diinformasikan dari yang menyampaikan informasi sehingga kerap kali

hambatan-hambatan tersebut dapat menyebabkan kesalahpahaman kepada yang diberikan informasi.

Ketua dan wakil ketua dapat melakukan pendekatan kepada anggotanya agar masing-masing anggota merasa memiliki pada organisasi, melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan masing-masing divisi pun sebagai cara agar eksistensi organisasi dapat bertahan.

5.2 Saran

sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

5.2.1 Saran Bagi XTC Kota Bandung

1. Agar sub kelompok XTC Kota Bandung tidak terlalu banyak dan ketua tidak terlalu sulit dalam mengontrol seluruh anggota, maka sebaiknya sub-sub kelompok XTC Kota Bandung ini dijadikan satu kesatuan yaitu XTC Kota Bandung.
2. Untuk mempermudah mendapatkan segala informasi tentang XTC maka sebaiknya harus terjaga komunikasi antara ketua dan anggota.
3. Untuk seluruh anggota, sebaiknya lebih sering mengupdate informasi kepada ketua ataupun pengurus XTC Kota Bandung yang sudah ada, supaya masyarakat luar organisasi dapat mengikuti seluruh informasi yang ada didalam XTC Kota Bandung.

4. Hilangkan jarak antara senior dan junior dengan cara mengadakan sebuah kegiatan rutin bulanan, agar komunikasi selalu terjalin.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakiin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ilmu komunikasi.